

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta)

Setyaningsih Sri Utami

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UNISRI Surakarta

ABSTRACT

Make-Up of Loan to Deposit Ratio have an effect on to degradation of share price. Excelsior Loan to Deposit Ratio give indication progressively lower nya ability of pertinent bank likuiditas which cause to degradation of share price. Make-Up of Capital Ratio have an effect on to make-up of share price, with make-up of Capital Ratio give bank capital information enough support bank operation and can permeate loss of bank in conducting fund cultivation causing also the make-up of share price. high Return On Equity express ability of bank yield high advantage to stockholder causing request of share mount hereinafter will have an effect on the increasing of share price. Dividend Per Share do not have an effect on to share price change. This matter is caused by many company of banking which do not pay for dividend during period 2002 - 2003, change of Debt to Equity don't have influence to share price change, its logic is ever greater of DER hence will be ever greater of accounted by risk is investor.

Keywords: *definition stres, symptom stress, management stres, change,*

LATAR BELAKANG MASALAH

Perubahan harga saham perusahaan memberikan indikasi terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Prestasi perusahaan bisa dikaji dari kinerja keuangan perusahaan yang diolah dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik.

Analisa laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio sangat diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Rasio keuangan yang umum untuk mengukur kinerja perbankan adalah (1) rasio rentabilitas dengan pendekatan *ROA (Return On Assets)*, *ROE (Return On Equity)*, (2) rasio solvabilitas yang dapat dengan pendekatan *Capital Ratio* dan (3) rasio likuiditas yang diukur dengan pendekatan *Loan to Deposit Ratio*. Selain itu rasio *Earning Per Share* digunakan oleh investor sebagai alat untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perbankan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta.

RUMUSAN MASALAH

Apakah ada pengaruh yang signifikan dari rasio keuangan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan harga saham?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji signifikansi pengaruh perubahan rasio keuangan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan harga saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta.

KEGUNAAN PENELITIAN

1. Menambah referensi dan pemahaman tentang harga saham serta pengambilan kebijaksanaan yang menyangkut kinerja keuangan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dalam kaitannya dengan perusahaan perbankan di Bursa Efek Jakarta.
2. Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait seperti manajemen bank yang bersangkutan, pemegang saham, kreditur serta pihak-pihak lainnya yang memerlukan hasil penelitian ini.
3. Dapat digunakan sebagai landasan perumusan masalah bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

HIPOTESIS

- H₁ : *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
H₂ : *Capital Ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
H₃ : *Return On Asset* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
H₄ : *Return On Equity* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
H₅ : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
H₆ : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
H₇ : *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
H₈ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

LANDASAN TEORI

1. Analisis Terhadap Harga Saham

Husnan (1994) mengatakan bahwa untuk meramalkan harga saham dapat dilakukan dengan membuat suatu model yang terdiri dari berbagai variabel yang saling berinteraksi sehingga membentuk harga saham tersebut. Akurasi model tersebut akan bergantung pada estimasi kita akan nilai variabel-variabel tersebut dan bagaimana keajegannya.

a. Penilaian Harga Saham

Berawal dari kemampuan atau kinerja perusahaan dimasa yang akan datang, maka dalam penentuan harga saham dikenal beberapa pendekatan antara lain sebagai berikut :

1) Analisis Fundamental (*The Fundamental Analysis*)

Ada beberapa pendekatan yang dapat menjadi dasar penentuan nilai saham, yakni sebagai berikut :

a) *Net Assets Approach* (Kekayaan Bersih)

b) *Earning/Cash Flow/Investment Opportunity Approach*

Adapun penilaian harga saham dengan pendekatan ini terdiri dari beberapa model berikut:

(1) Penilaian harga saham berdasarkan *earning* dan *Dividen Pay Out Ratio*

(2) Penilaian harga saham berdasarkan nilai cash flow

(3) Penilaian harga saham berdasarkan *Return On Investment*

c) *Dividen Approach*

Pendekatan ini dapat diklasifikasikan menjadi dua model, yaitu sebagai berikut.

(1) Penilaian harga saham dengan menghitung *Present Value* seluruh dividen yang diharapkan akan diterima

(2) Penilaian harga saham berdasarkan pertumbuhan dividen
Secara teoritis, terdapat tiga pola pertumbuhan dividen (*dividen growth*), yaitu : *Zero growth*, *Constant growth*, dan *Variable growth*.

2) The Tehnical Analysis

Beberapa asumsi dasar *technical analysis*, yaitu sebagai berikut:

a) Nilai pasar ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran

b) Permintaan dan penawaran diatur oleh sejumlah faktor, baik yang rasional maupun yang irrasional.

c) Harga-harga pengamanan cenderung bergerak dalam kecenderungan yang bertahan untuk jangka waktu yang dapat diukur, meskipun terdapat fluktuasi kecil di dalam pasar.

d) Perubahan-perubahan di dalam kecenderungan disebabkan oleh pergeseran permintaan dan penawaran.

e) Pergeseran-pergeseran dalam permintaan dan penawaran tidak menjadi soal mengapa pergeseran terjadi, cepat atau lambat dapat dideteksi di dalam bagan-bagan transaksi pasar.

f) Beberapa pola bagan cenderung mengalami pengulangan.

Pola bagan yang digunakan Analisis technical meliputi tiga tipe dasar: Bagan Batang, Bagan Garis, serta Bagan Titik dan Gambar.

b. Faktor-faktor Penggerak Harga Saham

Faktor-faktor Penggerak Harga Saham adalah Kondisi Fundamental Emiten, Hukum Permintaan dan Penawaran, Tingkat Suku Bunga (SBI), Valuta Asing, Dana Asing di Bursa, *News* dan *Rumors*.

Macam-macam rasio keuangan dalam hubungannya dengan keputusan investasi *financial* dan *operating* yang akan diambil oleh perusahaan yaitu: Likuiditas, Solvabilitas, *Return on investment*, Pemanfaatan aktiva, dan Kinerja operasi yang mengukur efisiensi operasi perusahaan.

2. Variabel-variabel yang Mempengaruhi Harga Saham

Laporan neraca perusahaan dapat membantu pemodal untuk menaksir kekuatan perusahaan, sedangkan laporan laba-rugi dapat digunakan oleh pemodal untuk mengestimasi profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang. Demikian pula untuk dunia perbankan teknik analisis rasio keuangan suatu bank akan memberikan gambaran atas posisi atau keadaan bank mengenai likuiditas, struktur keuangan (permodalan), rentabilitas, aktiva produktif, spread, risiko usaha dan efisiensi usaha bank.

3. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Purnomo (1998), melakukan penelitian yang mengkaji keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham pada emiten 30 *emiten* di BEJ pada periode waktu 1992 – 1996. Penelitian ini menggunakan 4 rasio keuangan sebagai variabel independen, yaitu EPS, PER (*Price Equity Ratio*), ROE dan DPS (*Dividen Per Share*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara harga saham dengan indikator kinerja.

Rosyadi (2002), melakukan penelitian yang mengkaji keterkaitan kinerja keuangan dengan harga saham (studi pada 25 *emiten* 1 rasio keuangan di BEJ). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PEPS, PROA, PNPM, PDER baik secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.

Kusdiyanto (1996), melakukan penelitian yang mengkaji analisis beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham bank-bank *go public* di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Rate of Return on Total Assets*, kebijakan dividen, *Financial Leverage*, tingkat penjualan, tingkat likuiditas, tingkat bunga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham bank-bank *go public* dan tingkat likuiditas mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham bank-bank *go public*.

Mabruroh (2004), melakukan penelitian yang mengkaji manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial mampu bersama-sama kinerja keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam rasio-rasio keuangan yang terdiri dari variabel CAR, NPL, ROA, ROE, LDR, Variabel Giro Wajib Minimum, Variabel BO/PO, NIM mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

Susilowati (2003), melakukan penelitian yang mengkaji pengaruh PER terhadap faktor fundamental perusahaan (DPR, EPR dan risiko) pada perusahaan publik di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa portofolio yang dibentuk oleh PER, PBV, PSR/*Price to sales ratio* yang rendah

memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan portofolio yang dibentuk oleh PER, PBV, PSR yang tinggi.

Suryowati (2002), melakukan penelitian yang mengkaji Analisis Hubungan Kinerja dan Risiko Perusahaan Perbankan di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja terhadap risiko baik risiko sistematis, risiko tidak sistematis maupun risiko total perusahaan perbankan, terdapat perbedaan pengaruh kinerja terhadap risiko antar kelompok bank besar dan kelompok bank kecil.

Setiyo Budi (2003) melakukan penelitian yang mengkaji Pengaruh *Right Issue* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang *go public* di BEJ dengan hasil penelitian pada kinerja likuiditas untuk rasio kas/hutang lancar signifikan dalam semua periode pengujian untuk rasio AL/HL dan Total HL/*Total Assets* signifikan hanya pada tiga periode pengujian dengan terakhir termasuk kinerja *solvabilitas* pada rasio total hutang jangka panjang/total equitas. Pada kinerja profitabilitas dengan 3 rasio ROI, ROA, dan NPM kinerja aktivitas dengan rasio penjualan terhadap total *assets* dan penjualan terhadap piutang dan kinerja saham di piokasikan dengan PBV dan PER semua signifikan dipengaruhi oleh *right issue*. *Right issue* dapat meningkatkan kinerja perusahaan atau kinerja perusahaan setelah *right issue* lebih baik dibandingkan sebelum *right issue*. Perbandingan dengan perusahaan *non issuer* menunjukkan hasil yang secara statis signifikan, berarti secara umum kinerja perusahaan *issuer under performed* bila dibandingkan *non issuer*.

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta sampai tahun 2003.

Sampel dalam program adalah 24 perusahaan perbankan yang dipilih dengan metode pemilihan sampel *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria:

- a. Perusahaan perbankan yang *go public* dan terdaftar di BEJ pada tahun 2000, 2001, 2002.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun buku 2000, 2001, 2002 dan telah di audit.
- c. Perusahaan memiliki rasio lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian selama 3 tahun yaitu 2000, 2001 dan 2002.
- d. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan selama periode pengamatan yaitu tahun 2000, 2001, 2003.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory*. Data yang diperlukan terdiri dari :

- a. Data perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ selama tahun 2000, 2001, dan 2002.
- b. Data tentang rasio keuangan dan laporan keuangan yang berasal dari ICMD tahun 2003.

3. Definisi Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham.

b. Variabel Independen

Variabel independennya rasio keuangan perusahaan perbankan yang diukur dengan menggunakan rasio: *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Ratio (CR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

4. Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan adakan regresi linier berganda. Analisis ini untuk menguji pengaruh perubahan rasio keuangan yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividen Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan harga saham. Model regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1PLDR + b_2PCR + b_3PROA + b_4PROE + b_5PNPM + b_6PEPS + b_7PDPS + b_8PDER + \epsilon$$

Dimana :

Y = Perubahan Harga Saham

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7, b_8$ = Koefisien regresi masing-masing variabel.

PLDR = Perubahan *Loan to Deposit Ratio*

PCR = Perubahan *Capital Ratio*

PROA = Perubahan *Return On Assets*

PROE = Perubahan *Return On Equity*

PNPM = Perubahan *Net Profit Margin*

PEPS = Perubahan *Earning Per Share*

PDPS = Perubahan *Dividen Per Share*

PDER = Perubahan *Debt to Equity Ratio*

ϵ = error

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Ketepatan Model

1) Uji R^2

Untuk menjelaskan seberapa jauh (%) variabel independen memberikan kontribusinya terhadap variabel dependen.

2) Uji F

Untuk menguji ketepatan model bahwa model pilihan sudah tepat.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas.

2) Uji Autokorelasi

Sedangkan cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson.

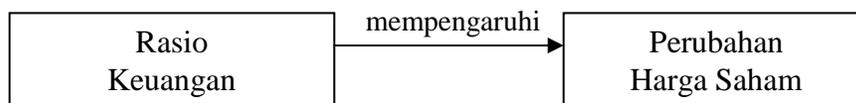
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak varians yang konstan dari satu observasi lainnya.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal tidaknya sebuah distribusi data.

6. Model Penelitian



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Dilihat dari VIF pada lampiran ternyata ke delapan rasio keuangan tersebut tidak mengandung multikolinieritas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai masing-masing koefisien korelasi lebih kecil daripada angka korelasi perbandingan yaitu 0,90. Dengan demikian tidak terdapat multikolinieritas pada model.

b. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson sebesar 1,738 (lampiran). Nilai d_u dan d_l yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05 untuk $n = 24$ dan $k = 8$ adalah 2,318 dan 0,666. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi autokorelasi pada persamaan regresi tersebut karena nilai DW terletak antara batas atas (du) dan $(4 - du)$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil $NR^2 = 0,024$, hasil tersebut menunjukkan bahwa $NR^2 < 20,09$ (tabel Chi Square $\alpha = 1\%$) sehingga tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Dari hasil program komputer (lampiran) diperoleh nilai $S = 0,219$ dan $k = 0,366$, dengan pengujian menggunakan metode Jarqu Berra (∂B).

$\partial B = 7,130$. Sehingga $\partial B < \text{tabel Chi Square } 20,09$ maka data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan regresi boleh dilakukan.

2. Pengujian Hipotesis

Dari hasil penelitian tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1\text{PLDR} + b_2\text{PCR} + b_3\text{PROA} + b_4\text{PROE} + b_5\text{PNPM} + b_6\text{PEPS} + b_7\text{PDPS} + b_8\text{PDER} + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

konstanta = 1,315 adalah konstanta artinya apabila perubahan LDR, perubahan Capital Ratio, perubahan ROA, perubahan ROE, perubahan NPM, perubahan EPS, perubahan DPR, perubahan DER sama dengan nol, maka perubahan harga saham adalah sebesar 1,315.

PLDR = -1,453, koefisien variabel perubahan LDR, artinya apabila perubahan LDR ditingkatkan sebesar satu-satuan, maka perubahan harga saham akan menurun sebesar -1,453 satuan dengan asumsi bahwa perubahan Capital Ratio, perubahan ROA, perubahan ROE, perubahan NPM, perubahan EPS, perubahan DPS dan perubahan DER dianggap tetap.

PCR = 0,527, koefisien variabel perubahan Capital Ratio, artinya apabila perubahan Capital Ratio ditingkatkan sebesar satu saham, maka perubahan harga saham akan meningkat sebesar 0,527 satuan dengan asumsi bahwa perubahan LDR, perubahan ROA, perubahan ROE, perubahan NPM, Perubahan EPS, perubahan DPS dan perubahan DER dianggap tetap.

PROA = -0,010, koefisien variabel perubahan ROA artinya apabila perubahan ROA ditingkatkan sebesar satu satuan, maka perubahan saham menurun sebesar -0,010 satuan dengan asumsi bahwa perubahan LDR, perubahan Capital Ratio perubahan ROE, perubahan NPM perubahan EPS perubahan DP5 dan perubahan DER dianggap tetap.

PROE = -0,248, koefisien variabel perubahan ROE artinya apabila perubahan ROE ditingkatkan sebesar satu satuan maka perubahan harga saham menurun sebesar -0,248 satuan dengan asumsi bahwa perubahan LDR, perubahan Capital Ratio perubahan ROA,

perubahan NPM perubahan EPS perubahan DP5 dan perubahan DER dianggap tetap.

PNPM = 0,722, koefisien variabel NPM artinya apabila perubahan NPM ditingkatkan sebesar satu satuan, maka perubahan harga saham meningkat sebesar 0,722 satuan dengan asumsi bahwa perubahan LDR, perubahan Capital Ratio perubahan ROA, perubahan ROE, perubahan EPS perubahan DP5 dan perubahan DER dianggap tetap.

PEPS = -0,500, koefisien variabel EPS artinya apabila perubahan EPS ditingkatkan sebesar satu satuan, maka perubahan harga saham meningkat sebesar -0,500 satuan dengan asumsi bahwa perubahan LDR, perubahan Capital Ratio perubahan ROA, perubahan ROE, perubahan NPM, perubahan DP5 dan perubahan DER dianggap tetap.

PDPS = 0,257, koefisien variabel DPS artinya apabila perubahan DPS ditingkatkan sebesar satu satuan, maka perubahan harga saham meningkat sebesar 0,257 satuan dengan asumsi bahwa perubahan LDR, perubahan Capital Ratio perubahan ROA, perubahan ROE, perubahan NPM perubahan EPS dan perubahan DER dianggap tetap.

PDER = 1,752, koefisien variabel DER artinya apabila perubahan DER ditingkatkan sebesar satu satuan, maka perubahan harga saham meningkat sebesar 1,752 satuan dengan asumsi bahwa perubahan LDR, perubahan Capital Ratio perubahan ROA, perubahan ROE, perubahan NPM perubahan EPS dan perubahan DP5 dianggap tetap.

3. Uji Signifikansi Variabel (uji t)

- a. Variabel LDR berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham (H_0 di tolak) dengan nilai signifikansi $t < 0,005$ yaitu sebesar 0,004. Berarti H_1 : terbukti kebenarannya.
- b. Variabel perubahan Capital Ratio berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham (H_0 ditolak) dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. H_2 : terbukti kebenarannya.
- c. Variabel perubahan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham (H_0 di terima) dengan nilai signifikansi $t > 0,05$ yaitu sebesar 0,833. H_3 : tidak terbukti kebenarannya.
- d. Variabel perubahan ROE berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan nilai signifikansi 0,038. H_4 : terbukti kebenarannya.
- e. Variabel perubahan NPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham (H_0 ditolak) dengan nilai signifikansi 0,000. H_5 : terbukti kebenarannya.
- f. Variabel perubahan EPS berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan nilai signifikan 0,04. H_6 : terbukti kebenarannya.

- g. Variabel perubahan DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dengan nilai signifikan 0,573. H_7 : tidak terbukti kebenarannya.
 - h. Variabel perubahan DER tidak signifikan terhadap perubahan harga saham dengan nilai signifikan 0,155. H_8 : terbukti kebenarannya.
4. Uji ketepatan Model (Uji F)
- Berdasarkan uji F diperoleh nilai F hitung 5,361. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan atau $F = 5,361$ nilai F hitung > 4 maka model cukup baik yaitu pemilihan variabel LDR, Capital Rasio, ROA, ROE, NPM, EPS, DPS dan DER.
5. Koefisien Determinasi (R)
- $R^2 = 0,741$ artinya 74,1% variabel yang dipilih atau masuk ke dalam model sudah tepat yaitu variabel LDR, Capital Ratio, ROA, ROE, NPM, EPS, DPS dan DER dapat menerangkan variabel perubahan harga, sisanya 25,9% diterangkan oleh variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengetahui signifikansi pengaruh perubahan rasio keuangan terhadap harga saham. Rasio keuangan diukur dengan *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Ratio*, *Return on Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham, artinya dengan peningkatan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap penurunan harga saham. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan yang berakibat terhadap penurunan harga saham. *Capital Ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, artinya dengan peningkatan *Capital Ratio* berpengaruh terhadap peningkatan harga saham, dengan peningkatan *Capital Ratio* memberikan informasi modal bank cukup mendukung operasi bank dan mampu menyerap kerugian-kerugian bank dalam melakukan penanaman dana yang berakibat pula peningkatan harga saham. *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham, artinya dengan peningkatan *Return On Equity* berpengaruh terhadap penurunan harga saham, logikanya *Return On Equity* yang tinggi mencerminkan kemampuan bank menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham yang menyebabkan permintaan saham meningkat selanjutnya akan berpengaruh meningkatnya harga saham. *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, artinya dengan peningkatan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap peningkatan harga saham, dengan peningkatan *Net Profit Margin* semakin besar kemampuan emiten dalam menghasilkan laba maka secara teoritis harga saham juga akan meningkat. *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham, artinya dengan peningkatan *Earning Per Share* berpengaruh pula terhadap

peningkatan harga saham. *Earning Per Share* yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang tinggi kepada pemegang saham yang akibatnya harga saham juga akan tinggi. *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham, hal ini tidak sesuai dengan realisasi Imron Rosyadi (2002). Karena penggunaan aktiva yang tidak efisien seperti banyaknya dan menganggur dalam persediaan, lamanya dana tertanam dalam piutang, berlebihnya uang kas, perubahan *Dividen Per Share* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Upik Rochmati (2004), hal ini disebabkan karena banyak perusahaan perbankan yang tidak membayar dividen selama periode 2002 – 2003, perubahan *Debt to Equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham, hal ini sesuai dengan temuan dari Yoga Purnomo (1998) logikanya semakin besar DER maka akan semakin besar risiko yang ditanggung oleh investor.

KETERBATASAN

Jenis perusahaan yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan perbankan saja, sehingga tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.

Rasio keuangan perusahaan hanya diwakili oleh delapan buah rasio keuangan. Ada kemungkinan rasio-rasio keuangan yang lain lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan harga saham.

Variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis reaksi pasar modal melalui perubahan variabel-variabel akuntansi saja, tanpa melibatkan faktor di luar perusahaan seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan lain-lain.

REKOMENDASI

Bagi jenis penelitian yang sama di masa yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan :

1. Sampel perusahaan sebaiknya menggunakan semua jenis perusahaan yang telah terdaftar di BEJ, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.
2. Bagi para calon investor yang akan melakukan investasi saham di pasar modal, hendaknya memperhatikan faktor fundamental khususnya kondisi keuangan perusahaan, karena kondisi atau kinerja keuangan perusahaan akan tercermin pada harga pasar sahamnya.
3. Penelitian selanjutnya yang sejenis sebaiknya dilakukan dengan menambah faktor lain atau rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan yang lain tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2003, *Indonesian Capital Market Directory*, ECFIN, Fourthth Edition.
- Arifin, 2004, *Membaca Saham*, Yogyakarta, Andi.
- Awat, 1999, *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Brigham, 2001, *Manajemen Keuangan Edisi VIII*, Terjemahan Dodo Suharto, Yogyakarta, Andi.
- Brigham EJ, Gapenski LC, 1993, *Intermediate Financial Management 4th Edition*, New York, The Dryden Press.
- Dendawijaya, 2003, *Manajemen Perbankan*, Jakarta, Ghalia Indonesia..
- Djakman, 1999, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Djarwanto, 1996, *Mengenal Beberapa Uji Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, 1995, *Ekonometrika Dasar*, Terjemah : Sumarno Zain, Jakarta, Erlangga.
- Hanafi, 2004, *Manajemen Keuangan Edisi 2004/2005*, Yogyakarta, BPFE.
- Husnan, 2001, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Edisi Ketiga*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta, BPFE.
- Kuncoro, 2003, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta, Erlangga
- Kuncoro, 2004, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Kedua*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Kusdiyanto, 1996, *Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Bank-bank Go Publik di Indonesia*, Empirika No. 17/1996, BPFE.
- _____, 1996, *Analisis Fundamental dan Technical Dalam Penelitian Harga Saham Studi Kasus Pada PT. Bank Dagang Indonesia*, Emperika, BPPE
- Mamduh, 2002, *Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan in Memoriam Prof. Dr. Bambang Riyanto*, Yogyakarta, BPFE.
- Mabruroh, 2004, *Manfaat dan Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan*, Benefit Vol. 8. No. 1, BPPE FE UMS.
- Purnomo, 1998, *Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham (Studi Kasus 5 Rasio Keuangan, 30 Emiten Di BEJ Pengamatan 1992-1996)*, Usahawan Th XXVII No 12
- Rahmawati, 2004, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham*, Tesis, Program Pasca Sarjana UNS.
- Rosyadi, 2002, *Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham (Studi Pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ)*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 1. No. 1, UMS.
- Sartono, 1999, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, BPFE.
- Setiyo Budi, 2003, *Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dian Ekonomi* Vol. IX No 2
- Siamat, 1995, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta, Intermedia.
- Siswanto, 1998, *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, PT. Bursa Efek Jakarta.

- Subekti, 2002, *Kiat Bermain Saham*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sunariyah, 2004, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Suryawati, 2002, *Analisis Hubungan Kinerja Dan Risiko Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal Ekubank*, Vol. VII No 3
- Susilowati, 2003, *Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Faktor Fundamental Perusahaan (Dividend Pay Out Ratio, Earning Per Share, dan Risiko) Pada Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* Vol. 10, STIE STIKUBANK
- Widoatmojo, 1996, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta, PT. Jurnalindo Aksara Grafika.